



**Kementerian Perencanaan Pembangunan Nasional/
Badan Perencanaan Pembangunan Nasional**

Sekretariat Tim Kerja Konektivitas MP3EI

**KLIPING
BERITA MEDIA CETAK
TIM KERJA KONEKTIVITAS**

HARI SELASA, 19 MARET 2013



DAFTAR ISI

| | |
|---------------------|---|
| SPAM | 1 |
| Bandara | 2 |
| PLTU | 3 |
| Kereta Api | 4 |
| Infrastruktur | 5 |



Kementerian
Perencanaan Pembangunan Nasional/
BAPPENAS

KLIPING BERITA MEDIA CETAK

Tim Kerja Konektivitas

Halaman:

Hal. Koran/Media:

Bagian:

POSITIF (+)

NETRAL

NEGATIF (+)

1 2 3 4 5 6 7 8 9 10 11 12 13 14 15 16 17 18 19 20 21 22 23 24 25 26 27 28 29 30 31

Jan Feb Mar Apr Mei Jun Jul Agt Sep Okt Nov Des

2013

- ☐ Kompas
☐ Republika
☐ Rakyat Merdeka
☐ Suara Karya
- ☐ Media Indonesia
☐ Sinar Harapan
☐ Seputar Indonesia
☐ Neraca
- ☐ Koran Tempo
☐ Suara Pembaruan
☐ Investor Daily
☐ Jurnal Nasional
- ☒ Bisnis Indonesia
☐ Pikiran Rakyat
☐ Kontan
☐ Indopos
- ☐ Lain-lain,
.....

| Jenis Berita | Topik Berita | Tahun mulai | Tahun selesai | Biaya | Pelaku | Keterangan |
|---------------------------------|---|-------------|---------------|-------|--------|------------|
| Tarif Disepakati Rp.5.800/m2 | - Tarif tersebut diasumsikan untuk 2 tahun mendatang, mengingat operasionalisasi SPAM dengan investasi US\$100 juta tersebut ditargetkan pada 2014 - Guna memenuhi kebutuhan air baku maka sumber pengambilan air minum yang sebelumnya dari Cicurug di Jatiluhur, Purwakarta pindah ke Bekasi | | | | | |



► SPAM LAMPUNG

Tarif Disepakati Rp5.800/M³

JAKARTA—Besaran *viability gap funding* Sistem Penyediaan Air Minum Lampung belum ditentukan meskipun tarif telah disepakati yakni Rp5.800 per kubik.

Dimas Novita S.
redaksi@bisnis.com.id

Kepala Badan Pendukung Pengembangan Sistem Penyediaan Air Minum (SPAM) Rachmat Karnadi mengatakan pemerintah masih mengkaji nilai VGF SPAM Lampung. "Saat ini Kemenkeu tengah mengkaji besaran VGF meskipun tarif sudah disepakati yakni Rp5.800 per meter kubik. Memang agak sedikit susah untuk menetapkan," katanya saat dihubungi *Bisnis*, Senin (18/3). Dia menyampaikan tarif tersebut diasumsikan untuk 2 tahun mendatang, mengingat operasionalisasi SPAM dengan investasi US\$100 juta tersebut ditargetkan pada 2014. "Saat ini tarif air bersih di Lam-

pung sudah Rp4.800 [per meter kubik] dan mereka mengasumsikan akan ada kenaikan dalam 2 tahun mendatang," jelasnya. Dia menjelaskan pihaknya tengah menanti keputusan Kemenkeu mengenai besaran tarif VGF, sehingga bisa bertemu secara *one-on-one* dengan investor yang telah lolos prakualifikasi. "Kami harapkan April besaran VGF sudah dapat keluar, sehingga ada pemenang yang dapat ditetapkan," katanya. Adapun empat investor yang sudah lolos pra kualifikasi yakni, I Water Consortium (Hyundai Engineering and Construction, Itochu Corporation, dan PT Potum Mundi Infranasantara); Abeima dan PT

Wijaya Karya Tbk; Acuatco dan Mitsubishi Corporation; Manila Water dan Great Giant Pineapple Co. Sementara itu, SPAM yang juga tengah dipacu realisasinya yaitu SPAM Umbulan masih sedang dalam tahap pembicaraan Kementerian Keuangan dengan Pemprov Jatim. Selain itu PT Penjamin Infrastruktur Indonesia (PII) juga sedang menganalisis mengenai penjaminan terhadap proyek tersebut. "Yang jelas PII akan menjamin *political risk* terhadap SPAM Umbulan. Mereka akan memastikan proyek tersebut jalan meskipun ada pergantian gubernur ataupun jika berhenti akan mengganti rugi dana yang telah dikeluarkan swasta," jelasnya. AIR BAKU JAKARTA Selain tengah mendorong pembangunan kedua SPAM tersebut, BPSM juga sedang meningkatkan kapasitas West Tarum Canal (WTC) yang merupakan pusat penyaluran air baku Jakarta, senilai Rp1,8 triliun. Dengan peningkatan kapasitas

tersebut, diharapkan tampungan air bisa mencapai 21 m³/detik. "Selama ini kan sebanyak 16 meter kubik [per detik] sudah dipakai untuk Jakarta saja, padahal PJT [Perum Jasa Tirta] II juga sedang bermitra dengan BUMD Jabar dan Jaya dengan membentuk konsorsium untuk mengembangkan air minum Bekasi, Karawang, dan Jakarta," katanya. Guna memenuhi kebutuhan air baku tersebut maka sumber pengambilan air minum yang sebelumnya dari Cicurug di Jatiluhur, Purwakarta pindah ke Bekasi. "Karena terlalu berat *ngambilnya* dari Cicurug sana, padahal Jakarta butuhnya cepat, maka dipindahkan dari Bekasi," katanya. Sebelumnya, jarak pipa dari Jatiluhur ke WTC mencapai 60 km, sedangkan dengan pindahnya sumber air ke Bekasi maka jarak pipa hanya 8 km-9 km. Menurut dia, dengan dipindahkannya sumber air baku tersebut maka risiko terkena pencemaran dapat diminimalisir. "Kebetulan Ditjen SDA [Sumber Daya Air, Kementerian PU] juga

4 Investor Lolos Prakualifikasi Lelang SPAM Lampung

- I Water Consortium (Hyundai Engineering and Construction, Itochu Corporation, dan PT Potum Mundi Infranasantara);
- Abeima dan PT Wijaya Karya Tbk;
- Acuatco dan Mitsubishi Corporation;
- Manila Water dan Great Giant Pineapple Co.

Sumber: BPP SPAM

BISNIS/HUSIN PARAPAT



dari Cicurug sana, padahal Jakarta butuhnya cepat, maka dipindahkan dari Bekasi," katanya. Sebelumnya, jarak pipa dari Jatiluhur ke WTC mencapai 60 km, sedangkan dengan pindahnya sumber air ke Bekasi maka jarak pipa hanya 8 km-9 km. Menurut dia, dengan dipindahkannya sumber air baku tersebut maka risiko terkena pencemaran dapat diminimalisir. "Kebetulan Ditjen SDA [Sumber Daya Air, Kementerian PU] juga

sedang punya program Rehabilitation of West Tarum Canal. Pekerjaan tersebut dilakukan untuk pemenuhan air baku sampai dengan 2025 di wilayah DKI Jakarta," pungkasnya. Seperti yang diketahui, banyaknya sedimentasi di saluran Tarum Barat menyebabkan terhambatnya peningkatan kapasitas air. Oleh karena itu akan dilakukan normalisasi saluran Tarum Barat sehingga dapat meningkatkan kapasitas air hingga 41 meter kubik per detik. □



Kementerian
Perencanaan Pembangunan Nasional/
BAPPENAS

KLIPING BERITA MEDIA CETAK

Halaman:

Tim Kerja Konektivitas

Hal. Koran/Media:

Bagian:

POSITIF (+)

NETRAL

NEGATIF (+)

| | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
|------------------------------|------------------------------|---|------------------------------|------------------------------|------------------------------|------------------------------|------------------------------|------------------------------|------------------------------|------------------------------|------------------------------|----|----|----|----|----|----|----|----|----|----|----|----|----|----|----|----|----|----|----|
| 1 | 2 | 3 | 4 | 5 | 6 | 7 | 8 | 9 | 10 | 11 | 12 | 13 | 14 | 15 | 16 | 17 | 18 | 19 | 20 | 21 | 22 | 23 | 24 | 25 | 26 | 27 | 28 | 29 | 30 | 31 |
| <input type="checkbox"/> Jan | <input type="checkbox"/> Feb | <input checked="" type="checkbox"/> Mar | <input type="checkbox"/> Apr | <input type="checkbox"/> Mei | <input type="checkbox"/> Jun | <input type="checkbox"/> Jul | <input type="checkbox"/> Agt | <input type="checkbox"/> Sep | <input type="checkbox"/> Okt | <input type="checkbox"/> Nov | <input type="checkbox"/> Des | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |

2013

| | | | |
|---|--|--|--|
| <input type="checkbox"/> Kompas | <input type="checkbox"/> Media Indonesia | <input type="checkbox"/> Koran Tempo | <input checked="" type="checkbox"/> Bisnis Indonesia |
| <input type="checkbox"/> Republika | <input type="checkbox"/> Sinar Harapan | <input type="checkbox"/> Suara Pembaruan | <input type="checkbox"/> Pikiran Rakyat |
| <input type="checkbox"/> Rakyat Merdeka | <input type="checkbox"/> Seputar Indonesia | <input type="checkbox"/> Investor Daily | <input type="checkbox"/> Kontan |
| <input type="checkbox"/> Suara Karya | <input type="checkbox"/> Neraca | <input type="checkbox"/> Jurnal Nasional | <input type="checkbox"/> Indopos |
| <input type="checkbox"/> Lain-lain, | | | |

| Jenis Berita | Topik Berita | Tahun mulai | Tahun selesai | Biaya | Pelaku | Keterangan |
|--|---|-------------|---------------|-----------------|---------------------|------------|
| Terminal III Telan Rp. 4,72 triliun | <ul style="list-style-type: none">- Proyek pengembangan terminal III akan dikerjakan oleh konsorsium Kawahapejaya Indonesia KSO- Pada 2016 Bandara Soekarno-Hatta ditargetkan menjadi world class airport- Pertumbuhan penumpang di Bandara Soekarno-Hatta pada 2012 telah mencapai 57,7 juta per tahun | | | Rp. 4,7 triliun | PT. Angkasa Pura II | |

► PERLUASAN BANDARA SOEKARNO-HATTA

Terminal III Telan Rp4,72 Triliun

JAKARTA—PT Angkasa Pura II menargetkan terminal III Bandara Soekarno-Hatta dapat menampung 25 juta penumpang per tahun pada Juli 2015, yang perluasannya menelan Rp4,72 triliun.

Henrykus F. N. Wedo
redaksi@bisnis.co.id

Direktur Utama PT Angkasa Pura II, Tri Sunoko menjelaskan saat ini kapasitas terminal III Bandara Soekarno-Hatta hanya mampu menampung 4 juta penumpang per tahun.

Proyek pengembangan terminal III, katanya, akan dikerjakan oleh konsorsium Kawahapejaya Indonesia KSO. Konsorsium itu terdiri dari PT Wijaya Karya (Persero), Tbk, PT Waskita Karya (Persero) Tbk, PT Pembangunan Perumahan (Persero), PT Jaya Teknik, PT Indulexco, PT GMDI, PT Hyundai Engineering Co. LTD dan PT Atelier.

Tri menambahkan konsorsium itu akan mengerjakan proyek pengembangan terminal III Bandara Soekarno Hatta senilai Rp4,72 triliun.

"Kita targetkan dengan pengembangan terminal III agar pada 2016 Bandara Soekarno Hatta bisa menjadi *world class airport*," ujarnya dalam acara

Penandatanganan Perjanjian Pemborongan Perluasan Gedung Terminal 3 Ultimate Bandara Soekarno Hatta Antar PT Angkasa Pura II dan dan Kawahapejaya Indonesia KSO di Cengkareng, Senin (18/3).

Dia menjelaskan pihak konsorsium mengerjakan pengembangan terminal III Bandara Soekarno-Hatta selama 850 hari sejak kesepakatan kontrak ditandatangani.

► Konsorsium BUMN dan perusahaan asing garap Terminal III

► Pada 2016 Bandara Soekarno-Hatta ditargetkan menjadi world class airport.

► Pertumbuhan penumpang di Bandara Soekarno-Hatta pada 2012 telah mencapai 57,7 juta penumpang per tahun.

Luas area terminal III Bandara Soekarno Hatta sebelum dikembangkan, katanya, seluas 34.000 meter persegi, dan setelah dikembangkan luasnya akan menjadi 320.000 m². Dia menambahkan luas lahan parkir terminal III mencapai 88.000 meter persegi dan luas ruang VIP 7.000 meter persegi.

Dia menjelaskan pengembangan terminal III Bandara Soekarno-Hatta dalam rangka mengatasi lonjakan pertumbuhan penumpang dan pegerakan pesawat.

Kapasitas Bandara Soekarno-Hatta, tuturnya, hanya mampu menampung 22 juta penumpang per tahun. Pertumbuhan penumpang di Bandara terbesar di Indonesia itu pada 2012 telah mencapai 57,7 juta penumpang per tahun

PEMBAGIAN KOMPOSISI

Direktur Utama PT Wijaya Karya (Persero) Tbk, Bintang Perbowo, menyatakan proyek senilai Rp4,725 triliun akan digarap oleh konsorsium dengan pembagian komposisi saham

Tahapan Operasi Terminal III Bandara Soekarno Hatta



| Tahap | Jadwal | Daya Tampung (Penumpang/tahun) |
|-------|----------------|--------------------------------|
| I | September 2014 | 8 Juta |
| II | Januari 2015 | 21 Juta |
| III | Juli 2015 | 25 Juta |

Sumber: PT Angkasa Pura II

BISNIS/RADITYO EXO

terdiri dari pekerjaan struktur, arsitektur, interior furnitur, mekanikal elektrik, landscape dan elektronika bandara.

Pengerjaan bangunan VVIP meliputi struktur, arsitektur, interior, dan parkir kendaraan.

Konsorsium juga akan membangun akses jalan dan fly over di terminal III.

Menurutnya, konsorsium selama pengerjaan terminal III akan memperhatikan manajemen lalu lintas penerbangan sehingga pendistribusian material dan jam kerja tidak mengganggu kegiatan penerbangan.

Tahap pertama dari terminal III Bandara Soekarno Hatta, dibuka pada 15 April 2009. Terminal ini mengadopsi desain dengan menggunakan konsep *eco-friendly* dan modern.

Terminal III menjadi pangkalan bagi Air Asia Group, Mandala Airlines dan Lion Air. Dengan kapasitas 4 juta penumpang per tahun, Terminal III kini memiliki 30 gerai lapor-masuk, 6 pengklaiman bagasi dan 3 gerbang. **B**



Kementerian
Perencanaan Pembangunan Nasional/
BAPPENAS

KLIPING BERITA MEDIA CETAK

Tim Kerja Konektivitas

Hal. Koran/Media:

Bagian:

Halaman:

POSITIF (+)

NETRAL

NEGATIF (+)

1 2 3 4 5 6 7 8 9 10 11 12 13 14 15 16 17 18 19 20 21 22 23 24 25 26 27 28 29 30 31

Jan Feb Mar Apr Mei Jun Jul Agt Sep Okt Nov Des

2013

- ☐ Kompas
- ☐ Media Indonesia
- ☐ Koran Tempo
- ☐ Bisnis Indonesia
- ☐ Republika
- ☐ Sinar Harapan
- ☐ Suara Pembaruan
- ☐ Pikiran Rakyat
- ☐ Rakyat Merdeka
- ☐ Seputar Indonesia
- ☐ Investor Daily
- ☐ Kontan
- ☐ Lain-lain,
- ☐ Suara Karya
- ☐ Neraca
- ☐ Jurnal Nasional
- ☒ Indopos

| Jenis Berita | Topik Berita | Tahun mulai | Tahun selesai | Biaya | Pelaku | Keterangan |
|---------------------------------|--|-------------|---------------|-------|--------------------|------------|
| PLTU Tanjung Kasam Sering Rusak | <div>- Perbaikan dan pemeliharaan kedua pembangkit membuat sistem kelistrikan Batam kekurangan daya</div> <div>- Pemadaman di kawasan Sekupang sangat mengganggu, apalagi tanpa pemberitahuan terlebih dahulu dan terjadi di waktu kerja</div> <div>- Warga mempertanyakan komitmen Pemkot Batam tentang pengawasan penyediaan listrik</div> | | | | PLTU Tanjung Kasam | |

KELISTRIKAN

PLTU Tanjung Kasam Sering Rusak

BATAM, KOMPAS – Meskipun belum setahun beroperasi, Pembangkit Listrik Tenaga Uap Tanjung Kasam, Batam, sudah berkali-kali rusak. Bahkan, kerusakan terakhir terjadi menimpa pembangkit unit I pada Senin (18/3). Akibatnya, pasokan listrik kepada pelanggan PLN Batam terpaksa dihentikan.

"Untuk perbaikan, mesin harus dimatikan. Sementara unit II dalam masa pemeliharaan sehingga harus dimatikan juga," kata Manajer Senior Komunikasi PT PLN Batam Agus Subekti. Selasa, di Batam, Kepulauan Riau.

Kedua pembangkit memasok 110 megawatt (MW) bagi sistem kelistrikan Batam. Perbaikan dan pemeliharaan kedua pembangkit membuat sistem kelistrikan Batam kekurangan daya. Akibatnya terjadi pemadaman bergilir sekitar 24 jam mulai Senin pagi hingga Selasa pagi. "Tim bekerja maksimal untuk memperbaiki kerusakan mesin," katanya.

Kerusakan mesin di PLTU Tanjung Kasam bukan terjadi kali ini saja. Oktober 2012, mesin di PLTU yang baru beroperasi Juni 2012 itu juga rusak. "Mesin belum setahun beroperasi, tetapi sudah harus bekerja penuh tanpa henti. Karena ada batas daya tahannya, pada saat tertentu mesin mengalami gangguan teknis," ucap Agus.

Dia mengklaim mesin di PLTU yang dibangun China Huadian Engineering Co berkualitas baik. Mesin-mesin itu tidak termasuk bagian proyek 10.000 MW yang kerap dikeluhkan kualitasnya. "Tapi, saya tak bisa berkomentar terlalu jauh soal itu," katanya.

Agus tak bersedia menjelaskan dampak pemadaman berkali-kali pada rencana ekspor listrik ke Singapura. "Memang ada wacana ekspor, seperti permintaan otoritas Singapura. Namun, kalau jadi, tidak bisa menggunakan pembangkit-pembangkit sekarang dengan total 340 MW. Di-

butuhkan pembangkit untuk menghasilkan 1.000 MW, sesuai kebutuhan Singapura," tuturnya.

Pelanggan PLN Batam di kawasan Sekupang, Yulianti, meyakini pemadaman sangat mengganggu, apalagi tanpa pemberitahuan dahulu dan terjadi di waktu kerja. "Sudah bayar mahal, masih juga sering padam," ujarnya. Pelanggan lain, Pardomuan, mengatakan, pihaknya tak menikmati subsidi seperti konsumen listrik di daerah lain. "Buat apa bayar mahal jika sering mati seperti sekarang," tuturnya.

Warga juga mempertanyakan komitmen Pemkot Batam tentang pengawasan penyediaan listrik. Batam sudah membuat peraturan daerah tentang jaminan kelistrikan. Itu antara lain kompensasi bagi pelanggan jika pasokan listrik terhenti. "Kalau mati akan ada kompensasi atau tidak? Jelas kami rugi karena pemadaman," ujar pelanggan di kawasan Nagoya, Ong Hin. (RAZ)



Kementerian
Perencanaan Pembangunan Nasional/
BAPPENAS

KLIPING BERITA MEDIA CETAK

Tim Kerja Konektivitas

Hal. Koran/Media:

Bagian:

Halaman:

POSITIF (+)

NETRAL

NEGATIF (+)

1 2 3 4 5 6 7 8 9 10 11 12 13 14 15 16 17 18 19 20 21 22 23 24 25 26 27 28 29 30 31

Jan Feb Mar Apr Mei Jun Jul Agt Sep Okt Nov Des

2013

- ☐ Kompas
- ☐ Media Indonesia
- ☐ Koran Tempo
- ☒ Bisnis Indonesia
- ☐ Republika
- ☐ Sinar Harapan
- ☐ Suara Pembaruan
- ☐ Pikiran Rakyat
- ☐ Rakyat Merdeka
- ☐ Seputar Indonesia
- ☐ Investor Daily
- ☐ Kontan
- ☐ Lain-lain,
- ☐ Suara Karya
- ☐ Neraca
- ☐ Jurnal Nasional
- ☐ Indopos

| Jenis Berita | Topik Berita | Tahun mulai | Tahun selesai | Biaya | Pelaku | Keterangan |
|--|--|-------------|---------------|-------|--------|------------|
| Kereta Api Belum Jadi Moda Darat Andalan | <div><div>- Keberadaan kereta api sangat penting di saat transportasi utama yang menggunakan jalan darat sudah semakin macet akibat volume kendaraan yang terus bertambah</div><div>- Saat ini, buruknya pengelolaan sarana transportasi telah menyebabkan proses distribusi barang di Indonesia sangat menguras waktu, tenaga, pikiran dan uang</div><div>- Hanya 10% dari total anggota Asosiasi Logistik Forwarder Indonesia (ALFI) uang menggunakan kereta api</div></div> | | | | | |

Kereta Api
Belum Jadi Moda
Darat Andalan

BANDUNG—Buruknya pengelolaan kereta api di Indonesia membuat industri pengiriman barang atau logistik tidak menjadikan moda transportasi ini menjadi andalan.

Guru Besar Institut Teknologi Bandung Ofyar Tamin mengatakan moda transportasi kereta api kurang diminati kalangan industri logistik karena dinilai gagal dalam memperbaiki diri. Padahal, kereta api dapat menekan biaya logistik.

"Kereta api yang ada saat ini merupakan peninggalan zaman Belanda. Namun, dari dulu sampai sekarang tidak banyak perbaikan. Yang ada kereta api malah tambah semrawut," katanya kepada *Bisnis*, Senin (18/3).

Tamin merupakan ahli perencanaan dan permodalan transportasi. Menurutnya, keberadaan kereta api sangat penting di saat transportasi utama yang menggunakan jalan darat sudah semakin macet akibat volume kendaraan yang terus bertambah. Kepadatan kendaraan mendorong pemerintah untuk

mengeluarkan biaya besar guna memperbaiki jalan dan membangun ruas jalan baru.

"Kondisi ini, membuat kereta api semakin tidak dilirik oleh warga dan kalangan pebisnis. Di sisi lain sebenarnya daya dukung kereta api sangat besar. Untuk jarak jauh [penggunaan kereta api] lebih nyaman dari pada jalan raya," ujarnya.

Ofyar memprediksi 50 tahun ke depan kereta api akan menjadi tulang punggung para perusahaan logistik di Indonesia karena jauh lebih cepat, pasti, dan efisien.

Saat ini, buruknya pengelolaan sarana transportasi telah menyebabkan proses distribusi barang di Indonesia sangat menguras waktu, tenaga, pikiran, dan uang. Kondisi ini sering memicu lonjakan harga bahan pangan.

"Ini kegagalan PT KAI dalam membenahi diri, sehingga kereta api kurang diperhatikan meskipun angkutan jalan raya sangatlah rentan," tegasnya.

HANYA 10%

Sementara itu, Ketua Asosiasi Logistik dan Forwarder Indonesia (ALFI) Jawa Barat M. Nuh menyebutkan pebisnis pengiriman nyaris tidak pernah menggunakan jasa KA, meskipun jauh lebih murah dan aman. Hanya 10% dari total anggota asosiasi yang menggunakan kereta api.

"Masalahnya tidak semua jurusan bisa dilalui kereta api dan tidak setiap saat bisa berangkat," ujarnya.

Di samping itu, kekurangan dari kereta api adalah harus menyewa satu kontainer. Selain buruknya pengelolaan kereta api, minimnya sosialisasi turut memicu kalangan industri logistik tidak menggunakan jasa KA.

"Saat ini masih banyak warga yang membayangkan kereta api itu sumpek, penuh sesak dan serba tidak nyaman. Begitu juga dengan perusahaan jasa pengiriman logistik maupun barang," ungkapnya. (k6)



Kementerian
Perencanaan Pembangunan Nasional/
BAPPENAS

KLIPING BERITA MEDIA CETAK

Tim Kerja Konektivitas

Hal. Koran/Media:

Bagian:

Halaman:

POSITIF (+)

NETRAL

NEGATIF (+)

1 2 3 4 5 6 7 8 9 10 11 12 13 14 15 16 17 18 19 20 21 22 23 24 25 26 27 28 29 30 31

Jan Feb Mar Apr Mei Jun Jul Agt Sep Okt Nov Des

2013

- ☒ Kompas
☐ Republika
☐ Rakyat Merdeka
☐ Suara Karya
- ☐ Media Indonesia
☐ Sinar Harapan
☐ Seputar Indonesia
☐ Neraca
- ☐ Koran Tempo
☐ Suara Pembaruan
☐ Investor Daily
☐ Jurnal Nasional
- ☐ Bisnis Indonesia
☐ Pikiran Rakyat
☐ Kontan
☐ Indopos
- ☐ Lain-lain,

| Jenis Berita | Topik Berita | Tahun mulai | Tahun selesai | Biaya | Pelaku | Keterangan |
|--|---|-------------|---------------|----------------|---------------------|------------|
| Terminal 3 Bandar Udara Soekarno-Hatta Diperluas | <div>- Perluasan Terminal 3 merupakan pengembangan guna melanjutkan desain besar yang diresmikan Presiden Susilo Bambang Yudhoyono Agustus 2012</div> <div>- Setelah diperluas diharapkan kapasitas terminal mencapai 25 juta penumpang per tahun</div> | | 2015 | Rp.4,7 triliun | PT. Angkasa Pura II | |

INFRASTRUKTUR

Terminal 3 Bandar Udara Soekarno-Hatta Diperluas

TANGERANG, KOMPAS — PT Angkasa Pura II memperluas Terminal 3 Bandar Udara Internasional Soekarno-Hatta dengan menggandeng konsorsium Kawahapejaya Indonesia KSO. Konsorsium yang terdiri atas gabungan 10 perusahaan itu akan memulai pembangunan pada April 2013. Anggaran pembangunan Rp 4,7 triliun.

Kerja sama pengerjaan pengembangan Terminal 3 itu tertuang dalam perjanjian pekerjaan di antara kedua pihak di Kantor 600 Kawasan Bandar Udara Internasional Soekarno-Hatta, Kota Tangerang, Banten, Senin (18/3). "Diharapkan semua pekerjaan selesai dan terminal itu dioperasikan pertengahan tahun 2015," kata Direktur Utama PT Angkasa Pura II Tri S Sunoko dalam sambutannya pada acara itu.

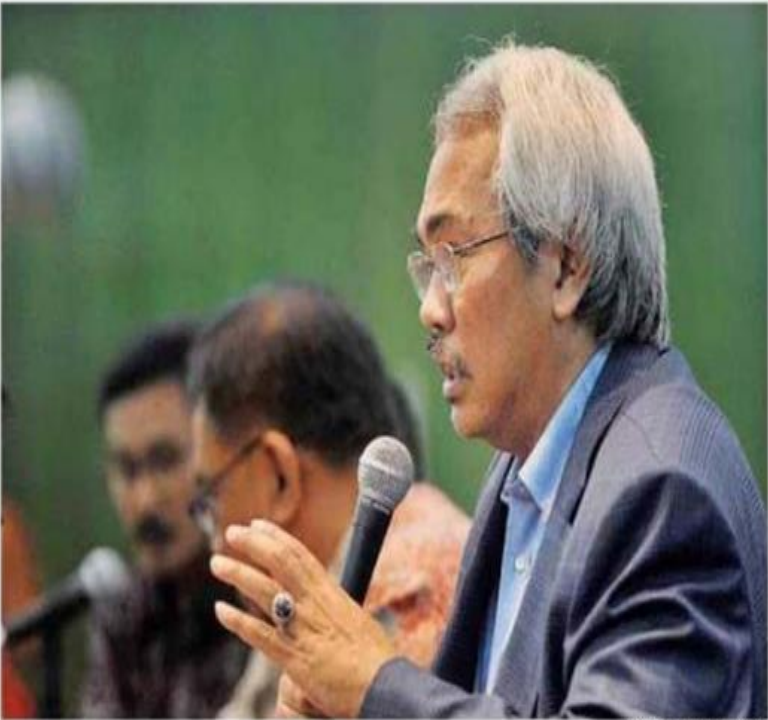
Menurut Tri, perluasan Terminal 3 merupakan pengembangan guna melanjutkan desain besar yang diresmikan Presiden Susilo Bambang Yudhoyono, Agustus 2012. Saat ini daya tampung penumpang Terminal 3

mencapai 4 juta penumpang per tahun. Setelah diperluas, Tri mengharapkan kapasitas terminal itu mencapai 25 juta penumpang per tahun.

Ke-10 perusahaan yang tergabung dalam konsorsium itu adalah perusahaan yang bergerak di bidang konstruksi dan desain. Mereka, antara lain, PT Wijaya Karya, PT Waskita Karya, PT Pembangunan Perumahan, PT Jaya Teknik, PT Indulexco, PT GMDI, dan PT Ateiler. Selain itu, ikut bergabung dalam konsorsium adalah PT Hyundai, PT Woodhead, dan Aecum.

Direktur Utama PT Wijaya Karya Bintang Perbowo, sebagai koordinator dalam konsorsium itu, mengatakan, seminggu setelah penandatanganan ini akan ditindaklanjuti dengan rapat koordinasi.

Anggaran pembangunan, kata Bintang, berasal dari dana konsorsium sebesar 30 persen dan sisanya, 70 persen, dalam bentuk pinjaman pada sejumlah bank di Indonesia. "Tidak ada pinjaman dari bank asing," kata Bintang kepada *Kompas*. (PIN)



Direktur Utama PT Angkasa Pura II Tri S Sunoko menjelaskan proyek perluasan Terminal 3 Bandar Udara Soekarno-Hatta, di Tangerang, Banten, Senin (18/3). Perluasan ini sebagai upaya untuk menampung penumpang pesawat yang semakin banyak.